

DAFTAR PUSTAKA

- Afridah, M. d. (2022). Konseling Keluarga Berbasis Kognitif Perilaku untuk Meningkatkan Parent Child Quality Relationship pada Ibu dan Anak Pelaku Phubbing di Kelurahan Kalijaga. *Quanta Jurnal, Volume 6, Issue 2*, 46-52.
- Ali, G. (2012). persiapan mental dan spiritual menjelang pernikahan. *Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional*.
- Ali, S. (2010). Perkawinan Usia Muda Di Indonesia Dalam Perspektif Negara Dan Agama Serta Permasalahannya (The Teen Marriage In Indonesia On The Country Perspective And Religion As Well As The Problem). *fiqih*, 1-28.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. JAKARTA: Rineka Cipta .
- Fitriyani, R. (2021). Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Perkawinan Pada Dewasa Awal. *PSIKOBORNEO Jurnal Ilmiah Psikologi*, 278-285.
- Greenberg. (2002). Emotional Focus Therapy: Coaching Clientes To Work Through Their Feelings.
- Gross. (2007). *Handbook of Emotion Regulation*. NEW YORK: Guilford Press.
- Gross, J. (2002). Emotion Regulation : Affective, Cognitive, and Social Consequences. *Jurnal Psychophysiology*, 281-291.
- Hasanah , H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *at-takadum, vol, 8. no,1.*, 21-46.
- Jamaluddin. (2016). *BUKU AJAR HUKUM PERKAWINAN*. UNIMAL PRESS.
- Nisfiannoor, K. (2004). HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DAN PENERIMAAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA PADA REMAJA . *psikologi*.
- Nur, a. d. (2022). Expressive Writing Dan Kemampuan Regulasi Emosi Narapidana Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Journal of Behavior and Mental Health, vol 3, no 2*, 110-121.
- Nurjananto , E. (2020). *Regulasi Emosi Pada Perempuan Menikah Di Usia Dini*. Surakarta.

- Pinasti & Rumekti. (2016). Peran Pemerintah Daerah (Desa) Dalam Menangani Maraknya Fenomena Pernikahan Dini Di Desa Plosokerep Kabupaten Indramayu. *Pendidikan sosiologi*, 2-16.
- Pramansari, Y. (2021). *Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Untuk Membangun Keluarga Sakinah Kantor Urusan Agama Kec. Plaosan Kab. Magetan*. Ponogoro.
- Putri, J. E. (2022). Peranan konselor dalam konseling keluarga untuk meningkatkan keharmonisan keluarga. *of Counseling, Education and Society*, vol 3, no 1, 28-31.
- Rijali, A. (2018). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah*, VOL 17, NO 33, 81-95.
- Rosita, d. (2021). Implementasi Layanan Konseling Keluarga di Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Cinta Syejati Samarinda. *Taujihah*.
- Sabrina, C. (2022). *Seni Mengendalikan Emosi*. yogyakarta: Bright Publisher.
- saidah. (2022). *bimbingan dan konseling keluarga*. Kota Parepare, Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Press, Parepare.
- samsul, A. m. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. jakarta: amazah.
- Santoso. (2016). HAKEKAT PERKAWINAN MENURUT UNDANG-UNDANG PERKAWINAN, HUKUM ISLAM DAN HUKUM ADAT . *YUDISIA*.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : perkembangan remaja / Santrock, John W*. Jakarta: Erlangga.
- Sari. (2015). kajian faktor faktor penyebab perkawinan usia muda dan dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi di desa lebakwangi kecamatan pagedongan kabupaten banjarnegara. *geodukasi*.
- Siregar , R. (2015). Urgensi Konseling Keluarga Dalam Menciptkan Keluarga Sakinah. *HIKMAH*, Vol. II, No 1, 77-91.
- Sugiyono. (2009). *metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani & Kudus. (2022). FENOMENA MENIKAH MUDA DIKALANGAN REMAJA PEREMPUAN DI KELURAHAN PIPITAN. *JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI DAN HUMANIORA*, vol 13, no 2, 260-268.

Tejenea & Sukmayanti. (2018). Meditasi Meningkatkan Regulasi Emosi Pada Remaja. *Psikologi Udayana*, vol 5, no 2, 370-381.

Willis, S. (2009). *Konseling Keluarga*. Bandung: ALFABETA, CV.

Wilson. (1999). *Entry behavior and emotion*. Developmental Psychology.

